



PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK AGEN PT. POS INDONESIA (MOJOKERTO) GUNA PENGAJUAN KUR

Oleh

Risawatie¹⁾, Nurul Azizah²⁾

^{1,2}Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Email: ¹risawati@uwks.ac.id, ²nurulazizah.uwks@gmail.com

Article History:

Received: 01-07-2021

Revised: 16-08-2021

Accepted: 28-08-2021

Keywords:

Indonesian Postal Agent,
Financial Report, SAK

Abstract: *So far, entrepreneurs have only focused on how to run an effective marketing strategy so that their business gets maximum sales results. In fact, business success is not only supported by a good marketing strategy. Often overlooked by novice entrepreneurs is managing finances neatly in the form of financial reports. Financial reports aim to monitor business results from time to time. Starting from monitoring the amount of turnover, profit and loss, the number of bills to be paid, tax invoices, etc. However, the reality is that many entrepreneurs only focus on marketing strategies and neglect their business financial statements. In fact, if entrepreneurs do not have good financial reports, they do not have real data to evaluate the development of their business. Thus, there is a high risk of leakage of funds, swelling of unwanted expenses, etc. This activity is designed to produce a financial report format. The object of this research is the Agent Owner of PT. Pos Mojokerto, which is engaged in mail and goods delivery services, online payments, philatelli and others. So that errors in preparing financial statements do not occur, entrepreneurs are required to make financial statements in accordance with Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia.*

PENDAHULUAN

Perkembangan usaha mikro tidak lepas dari kebijakan pemerintah dan perbankan, Pemerintah ikut berperan aktif mengembangkan Usaha, sedangkan Perbankan membantu penyaluran kredit kepada pengusaha. Modal usaha merupakan permasalahan utama, mengapa sebuah usaha harus memiliki modal? Karena untuk kelangsungan usaha. Bagaimana cara mendapatkan modal usaha, berapa besar modal yang diperlukan, dan bagaimana cara mengelola modal tersebut. Pada awalnya pengusaha, hanya berfikir membuka usaha akan mendatangkan keuntungan. Padahal pada pelaksanaannya keuntungan baru bisa dicapai jika kita memiliki banyak transaksi. Untuk melakukan banyak transaksi diperlukan modal. Solusi yang dapat dilakukan adalah membuat pembukuan yang jelas dalam kegiatan usaha, kalau perlu mendatangkan orang yang mengerti tentang pengelolaan dana.

PT. Pos Indonesia menawarkan peluang usaha yang proses dan pengoperasiannya



mudah dan menguntungkan, serta dapat dijalankan oleh siapapun anggota masyarakat untuk menjadi Agenpos. Pendapatan Agenpos mampu diraih dari Jasa Kurir (Registered) baru sekitar 7,33 % (2016) dibanding total pendapatan Jasa Kurir (Registered) Pos Indonesia secara nasional. Menurut data tahun 2017, pangsa pasar kurir dan logistik Pos Indonesia baru mencapai sekitar 16% sehingga keberadaan Agenpos diharapkan mampu mengambil alih pangsa pasar kurir dan logistik nasional yang masih cukup besar (84 %) sekitar 12,99 Triliyun sedangkan pasar untuk Jasa Keuangan baru 4,46 % diraih oleh Agenpos. Agenpos diposisikan sebagai konsep pengembangan jaringan melalui kerjasama kemitraan antara PT.Pos Indonesia dengan perorangan atau badan usaha dalam rangka memberikan layanan pos secara lebih luas kepada masyarakat, selain untuk lebih mendekatkan diri dengan konsumen, Agenpos dimaksudkan sebagai bentuk pemberdayaan sektor ekonomi mikro melalui pengembangan pola-pola kemitraan dalam bisnis. masalah klasik yang menjadi fokus utama dalam pengembangannya, yaitu masalah permodalan. Cukup banyak pengusaha agen pos yang kesulitan memperoleh akses kredit perbankan.

Penyebab rendahnya penyaluran kredit adalah karena bank tidak memiliki informasi yang memadai terkait kondisi Usaha agen. Bank yang ditunjuk oleh pemerintah sebagai penyalur KUR akan sangat berhati-hati dalam memberikan pembiayaan. Bank akan memilih pengusaha yang dapat memenuhi persyaratan dalam pengajuan kredit, salah satunya dengan menyediakan laporan keuangan Usaha. Sebagaimana dikutip dari Rudiantoro dan Siregar (2012:2),

Kesulitan yang dihadapi oleh Agen pos ketika akan melakukan praktik akuntansi adalah karena kurangnya kedisiplinan serta keterbatasan pengetahuan pemilik dan sumber daya manusia yang dimiliki mengenai akuntansi.

Dalam melakukan pembukuan untuk menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar. Agen pos dalam menerbitkan laporan keuangan yang lebih informatif dengan tujuan memberikan kemudahan bagi pihak investor dan kreditor untuk memberikan bantuan pembiayaan, disamping untuk membantu pengusaha untuk mengetahui kondisi keuangan Usahanya serta sebagai pelengkap persyaratan ketika akan mengajukan kredit ke Bank. Meskipun sudah menggunakan sistem komputerisasi, pencatatan keuangan yang dilakukan pemilik masih secara manual dan hanya mencatat pendapatan dan pengeluaran secara sederhana. Dengan adanya laporan keuangan untuk mempermudah Agen Pos dalam melakukan pencatatan keuangan, tapi dalam implementasinya pencatatan keuangan yang dilakukan masih jauh dari standar yang ditetapkan. Tim penyuluh menganggap perlu untuk melakukan “Pelatihan penyusunan laporan keuangan untuk Agen PT.Pos Indonesia guna pengajuan KUR”, mengingat manfaat yang dapat diperoleh bagi pelaku usaha itu.

METODE

Sebelum membuat laporan keuangan, pengusaha harus mempersiapkan beberapa hal yang berkaitan dengan catatan keuangan agen dalam periode tertentu. Misal, jika agen akan membuat laporan keuangan selama satu periode akuntansi, maka agen harus mempersiapkan catatan-catatan keuangan selama satu periode tersebut. Catatan – catatan ini akan menjadi sumber utama dalam membuat laporan keuangan yang akan dibuat. Metode yang digunakan adalah dengan menggunakan metode

- Pembimbingan dan Pendampingan Tim Pengabdian.
- Para agen diberi arahan dan pendidikan yang cukup, bagaimana cara penyusunan



laporan keuangan yang benar, sehingga pemenuhan kebutuhan bisa tercapai

- Pemanfaatan Keahlian dan Pemberdayaan Diri Sendiri. Para agen diberikan penguatan sumber daya manusia melalui pelatihan dan teknik pembukuan.
- Diberikan Pendidikan Singkat tentang pembukuan .

B. Beberapa catatan yang harus dipersiapkan tersebut adalah :

- Catatan pembelian barang
- Catatan penjualan barang
- Catatan pembayaran gaji
- Catatan biaya-biaya yang timbul
- Catatan hutang
- Catatan piutang
- Catatan kas usaha

Catatan tersebut akan menjadi acuan dasar dalam penyusunan laporan keuangan agen, setelah laporan keuangan dibuat, pemilik bisa menyusun

1. laporan keuangan neraca. Dalam bahasa awam neraca adalah laporan posisi keuangan, pada laporan ini keuangan usaha antara aktiva dan pasiva harus seimbang, jika tidak seimbang , keuangan agen bermasalah atau agen melakukan salah pencatatan hal itu akan menyebabkan kerugian.

2. Setelah laporan neraca dibuat, saatnya agen membuat laporan keuangan untuk memperlihatkan berapa laba dan rugi usaha yang agen miliki. Sehingga agen bisa mengetahui berapa keuntungan yang sudah agen dapatkan dari usaha yang agen jalankan dan berapa kerugian yang agen alami dalam periode tertentu. laporan laba rugi harus dibuat setiap akhir periode akuntansi, periode akuntansi bisa 1(satu) bulan, 3(tiga) bulan, 6(enam) bulan dan 1(satu) tahun

3. Laporan arus kas bulanan

Laporan arus kas ini untuk mengetahui jumlah arus kas masuk dan keluar dengan adanya laporan keuangan arus kas ini, agen harus mengetahui berapa uang kas yang telah masuk dan berapa uang kas yang keluar untuk biaya-biaya operasional.

4. Laporan keuangan perubahan modal

Adalah sebuah laporan yang menggambarkan perubahan modal, modal awal yang dimiliki dan modal akhir pada periode akuntansi, angkanya telah berubah. Ketika ingin membuat laporan keuangan perubahan modal, maka bisa mengetahui sumber perubahan modal perusahaan dengan akurat

HASIL

Hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada Agen PT Pos Indonesia Mojokerto adalah sebagai berikut :

Faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat antara lain

1. Semangat para agen dan main agen terhadap kegiatan yang cukup besar sehingga Kegiatan berjalan lancar dan sesuai harapan
2. Para agen pos juga merupakan salah satu anggota pengusaha UMKM, sehingga bisa menunjang percepatan materi yang disampaikan para team pengabdian masyarakat
3. Fasilitas kegiatan yang cukup memadai sebagai tempat kegiatan karena dalam ruang



tempat kegiatan ada sarana AC, LCD, Kipas Angin, Sound System dengan system Wireless dan sarana alat tulis lainnya

Faktor yang penghambat kegiatan pengabdian masyarakat antara lain

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pada Kondisi Pandemi covid-19 membuat para agen merasa ada keterbatasan dalam berinteraksi baik dengan sesama peserta maupun dengan para team pengabdian. Dalam Hal Ini bisa dilihat atau dirasakan pada saat mengerjakan latihan soal yang diberikan oleh Pengabdi. Yang mana dalam mengerjakan latihan soalnya maupun diskusi antar teman sesama agen mupun pengabdi seperti terjadi Adanya saling menjaga jarak.

Pembahasan

Setelah para agen mengetahui tentang laporan keuangan, maka saatnya sekarang membuat laporan keuangan. Untuk membuat laporan keuangan, para agen cukup melakukan penjurnalan transaksi, mem-posting ke buku besar, membuat neraca saldo, dan laporan keuangan.

Pada Tahap Pertama peserta pelatihan akan menerima materi pentingnya laporan keuangan bagi pelaku usaha. Kemudian Pada tahap kedua peserta akan mendapatkan pelatihan secara langsung bagaimana cara menyusun laporan keuangan dengan teknik pembukuan yang benar, kemudian dilanjutkan dengan cara mengukur produktivitas usahanya masing-masing. Dalam pelaksanaan program ini tim akan selalu mengevaluasi dan melaporkan hasil dari setiap kegiatan yang telah dilaksanakan sampai semua kegiatan terealisasi, sehingga kerjasama tim dapat terwujud, dan masing-masing anggota tim dapat mengoptimalkan potensi dan bidang kepakarannya.

Para agen memberikan gambaran masalah yang dihadapi, sehingga tim pelaksana dapat dengan jelas menawarkan solusi. Selama pelaksanaan tim dan para agen bekerjasama dalam menyediakan tempat saat kegiatan (workshop atau pelatihan) dilaksanakan Dari evaluasi tersebut maka dapat diperoleh hasil yang dicapai dari kegiatan ini yaitu sebagai berikut

1. Para agen mampu memahami secara konsep , tentang dasar-dasar akuntansi dan prinsip akuntansi
2. Para agen mampu memahami persamaan akuntansi, metode perlakuan akuntansi serta jurnal transaksi dalam laporan keuangan
3. Para agen mampu membuat proses atau siklus akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan
4. Para agen mampu membaca laporan keuangan serta mampu Menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia
5. Para agen mampu membuat laporan laba rugi dan mampu Menyusun laporan laba rugi perusahaan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia
6. Para agen mampu membuat laporan Neraca, Laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia

Berikut ini adalah Foto hasil kegiatan pengabdian masyarakat pada Agen PT Pos Indonesia di Mojokerto,



Gambar 1. Kegiatan Proses Pengajaran



Gambar 2. Kegiatan Proses pendalaman Laporan Keuangan





Gambar 3. Kegiatan proses pendampingan penyusunan laporan keuangan



Gambar 4. Kegiatan foto bersama Kepala Kantor Pos Indonesia (Mojokerto)



KESIMPULAN

Dalam kegiatan pelaksanaan pengabdian ini adalah

1. Para Agen, Main Agen PT Pos, maupun Bapak Kepala Kantor Pos Mojokerto Sangat Antusias karena kegiatan ini dianggap menambah wawasan serta pengetahuan dalam bidang akuntansi khususnya penyusunan laporan keuangan
2. Materi Laporan Keuangan yang kita ajarkan dalam kegiatan ini sangat bermanfaat bagi para agen dalam mengajukan KUR (Kredit Untuk Rakyat), sehingga setiap akhir periode akuntansi para agen hendak meneruskan membuat laporan keuangan yang baik dan benar
3. Para agen pos dalam kegiatan ini sangat berterima kasih karena mereka telah mengerti dan memahami cara penyusunan laporan keuangan yang disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan (SAK).



DAFTAR REFERENSI

- [1] <https://intermezzo.id/kerugian-tidak-memiliki-laporan-keuangan>
- [2] www.posindonesia.co.id
- [3] Buletin ekonomi moneter perbankan penerbit bank Indonesia
- [4] PP RI No.15 Th 2013 tentang pelaksanaan UU No.38 Th 2009 tentang Pos
- [5] PSAK No.1 Th (2015;2) tentang laporan keuangan
- [6] PSAK No.1 Th (2015;3) tentang laporan keuangan
- [7] Rizki Rudiantoro, Sylvia Veronica Siregar (2012) kualitas laporan keuangan umkm serta prospek implementasi
- [8] Ikatan Akuntan Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan, Tahun 2021, Penerbit : Salemba Empat
- [9] Jerry J.Weygandt., Paul D.Kimmel., Donald E.Kieso, Pengantar Akuntansi 1 Berbasis IFRS (e2), Edisi 2, Penerbit : Salemba Empat



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN